



BAB V

MANUSIA DAN KEINDAHAN

Oleh :

Sarwido, SE, MM

Pengertian Keindahan

Kata keindahan berasal dari kata indah yang artinya *bagus, cantik, elok, molek*, dan sebagainya. Perbedaan keindahan:

1. Keindahan dalam arti yang luas. Pengertian keindahan yang seluas-luasnya meliputi *keindahan seni, keindahan alam, keindahan moral, dan keindahan intelektual*.
2. Keindahan dalam arti estetis murni, menyangkut pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan *segala sesuatu yang diserapnya*.
3. Keindahan dalam arti terbatas, lebih disempitkan sehingga hanya *menyangkut benda yang diserapnya dengan penglihatan*.

Nilai Estetik

Nilai estetik adalah nilai suatu benda yang menyebabkan menarik minat seseorang atau suatu golongan. Nilai adalah semata-mata suatu realita psikologis yang harus dibedakan secara tegas dari kegunaan karena terdapat dalam jiwa manusia dan bukan pada benda itu sendiri.

Nilai digolongkan menjadi:

1. Nilai ekstrinsik

sifat baik suatu benda sebagai alat untuk sesuatu hal lainnya

2. Nilai intrinsik

sifat baik dari benda yang bersangkutan atau sebagai suatu tujuan ataupun demi kepentingan benda itu sendiri

Kontemplasi dan Ekstansi

Keindahan dapat dinikmati menurut selera seni dan selera biasa. Keindahan yang didasarkan pada selera seni didukung oleh faktor *kontemplasi* dan *ekstansi*. *Kontemplasi* adalah: dasar dalam diri manusia untuk menciptakan sesuatu yang indah.

Ekstansi adalah: dasar dalam diri manusia untuk menyatakan, merasakan dan menikmati sesuatu yang indah.

Apabila kedua dasar tersebut dihubungkan dengan bentuk di luar diri manusia, *maka akan terjadi penilaian bahwa sesuatu itu indah*.

Sebab Manusia Menciptakan Keindahan

- *Tata nilai yang telah usang*
- *Kemerosotan zaman*
- *Penderitaan manusia*
- *Keagungan Tuhan*



Keindahan Menurut Pandangan Romantik

Dalam buku *An Essay on Man* (1954), Erns Cassirer mengatakan bahwa arti keindahan tidak bisa pernah selesai diperdebatkan. Meskipun kita menggunakan kata-kata penyair romantik John Keats (1795- 1821) sebagai pegangan.

Dalam *Endymion* dia berkata :

A thing of beauty is a joy forever its loveliness increases; it will never pass into nothingness (bahwa sesuatu yang indah adalah keriangannya selama-lamanya, kemolekannya bertambah, dan tidak pernah berlalu ketiadaan).

RENUNGAN

Renungan artinya diam-diam memikirkan sesuatu dengan dalam-dalam. Dalam merenung untuk menciptakan seni ada beberapa teori, yaitu :

1. *Teori Pengungkapan.*

Dalil teori ini adalah '*art is an expression of human feeling*'.

Tokoh: Benedeto Croce, Leo Tolstoi

2. *Teori Metafisik.*

Orang yang menggunakan firasat sebagai dasar merenung.

Tokohnya : Plato dan Arthur Schopenhauer (1788-1860)

3. *Teori Psikologis.*

Penciptaan seni didasarkan pada kejiwaan. Suatu teori lain tentang sumber seni adalah teori permainan (dikembangkan oleh Fredrick Schiller 1757- 1805 dan Herbert Spencer 1820 – 1903).

KESERASIAN

Keserasian, artinya *cocok, kena benar, dan sesuai benar*. Kata *cocok, kena* dan *sesuai* itu mengandung unsur *perpaduan, pertentangan, ukuran dan seimbang*

The Liang Gie dalam bukunya garis besar estetika menjelaskan bahwa dalam menciptakan seni ada 2 teori yaitu :

- a. Teori Objektif dan Teori Subjektif
- b. Teori Perimbangan



a. Teori Objektif dan Teori Subjektif

-*Teori objektif* yang mencipta nilai estetik adalah sifat (kualitas) yang memang benar melekat dalam bentuk indah yang bersangkutan, terlepas dari orang yang mengamatinya.

-*Teori subjektif* perasaan dalam diri seseorang yang mengamati sesuatu benda.

b. Teori Perimbangan

Teori perimbangan tentang keindahan dari bangsa Yunani Kuno, dahulu dipahami pula dalam arti yang lebih terbatas yakni *secara kualitatif yang diungkapkan dengan angka*

Teori perimbangan berlaku dari abad ke-5 SM sampai abad ke-17 Masehi selama 22 abad. Teori tersebut runtuh karena desakan dari filsafat empirisme dan aliran-aliran termasuk dalam seni. Bagi mereka keindahan hanyalah *kesan yang subjektif sifatnya*. Para seniman romantik umumnya berpendapat bahwa keindahan sesungguhnya tercipta dan tidak adanya keteraturan, yakni tersusun dari *daya hidup, penggambaran, pelimpahan dan pengungkapan perasaan*.

See you again....

